

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui.

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian *ex-post facto* yakni penelitian yang meneliti hubungan yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan

¹Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta :Gadjah Mada University Press, 2002), 31

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 63

terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.³ Menurut Gay dalam Sukardi penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *exs-post facto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan variabel korelasi.⁴

Sesuai dengan hal tersebut pembahasan dalam penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini akan mencari kontribusi antara satu variabel dengan variabel lain yaitu lingkungan belajar (X1) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat diukur dalam bentuk angka-angka, kemudian dicari ada tidaknya kontribusi antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar kontribusinya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

³ Baso Intang sappaille, *Konsep Penelitian Ex- Post Facto* dalam jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 2, (Kendari: Juli, 2010) Hal.2

⁴ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (jakarta: Bumi aksara), hal.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 2 Wajakkidul” dilaksanakan di SDN 2 Wajakkidul yang beralamat di desa Wajakkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

D. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Sehingga dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang

sedang diteliti oleh peneliti.⁵ Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Wajakkidul yang berjumlah 21 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah
1	1	32
2	2	24
3	3	38
4	4	19
5	5	21
6	6	20
Total		157

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel, pengambilan sampel dari suatu populasi. Besarnya sampel yang ditarik dari populasinya tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Non-Probabilitas* yaitu merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non-Probabilitas* sampling seringkali menjadi alternatif pilihan dengan pertimbangan yang terkait dengan penghematan biaya , waktu dan tenaga. Dalam peneletian ini menggunakan *Non-Probabilitas* sampling dengan teknik Sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

⁵Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group.2010), 132

⁶Piet. Sahertian. *Profit Pendidik Profesional*,(Yogyakarta: Andi Offset.1994), 121

tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, di dasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan cirri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi yang merupakan sumber data yang sebenarnya dalam penelitian.⁷

Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Pada penelitian ini diambil dua kelas sebagai sampel yaitu siswa kelas III yang berjumlah 38 dan siswa kelas IV yang berjumlah 19 siswa.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 2005), 35

bersangkutan yang memerlukannya.⁸Sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3, 4 SD Negeri 2 Wajakkidul.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil angket (kuesioner) yang diperoleh melalui subjek penelitian yakni siswa 3, 4 SD Negeri 2 Wajakkidul, sedangkan sumber data sekunder diambil dari dokumen sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁹

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang terkumpul akan dianalisis dan hasilnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan serta pengambilan kesimpulan.¹⁰

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

⁸*Ibid...*,103

⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),83

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,224

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.¹¹ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mencari data langsung dari peserta didik yang dijadikan sampel penelitian. Adapun alasan penggunaan angket adalah sebagai berikut:

- a. Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.
- b. Selain praktis, metode ini juga ekonomis, terutama dalam segi tenaga. Dengan menggunakan kuesioner tenaga yang diperlukan sangat sedikit.
- c. Orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Bentuk angket yang digunakan adalah sistem *checklist*.

Adapun langkah-langkah untuk melihat gambaran variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar sebagai berikut:

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,128

$$K = 1 + (3,3)(\log n)$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data observasi

log : logaritma

2) Menghitung rentang data.

Rentang data= data terbesar-data terkecil

3) Menghitung panjang kelas¹²

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat dokumen yang telah ada, seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang telah ada. Dokumen merupakan sumber yang stabil, dan berguna sebagai bukti untuk penguji, mempunyai sifat ilmiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi yang mana akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³

G. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang diturunkan dari variabel

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 36

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 280

evaluasi yang akan diamati. Baik, agar lebih mudah dipahami kita gunakan. Kisi-kisi instrumen biasanya dibuat dalam bentuk matrik atau tabel yang berisi variabel, dimensi, indikator dan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan untuk mengevaluasi sesuatu supaya mudah dipahami.

Titik tolak dalam penyusunan kisi-kisi instrument adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.2 skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	2
Tidak Pernah Sama Sekali	1

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Variabel (X _i)	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor butir soal	Jumlah	
Lingkungan Belajar	Lingkungan keluarga	Cara orang-tua mendidik	Dorongan orang tua kepada anak saat belajar.	1,2	6	
			Perhatian orang-tua terhadap waktu belajar.	3,4		
			Bantuan orang-tua terhadap kesulitan belajar.	5,6		
	Lingkungan sekolah	Relasi antara anggota keluarga		Kasih sayang dalam keluarga.	7,8	4
				Keharmonisan dalam keluarga.	9,10	
		Suasana rumah tangga		Anggota keluarga.	11,12	4
			Dukungan keluarga.	13,14		
		Kondisi sekolah dan		Meningkatkan pengetahuan.	15,16	4

	Lingkungan Masyarakat	warga sekitar	Mengembangkan bakat yang dimiliki.	17,18	4
		Warga sekitar	Dapat mengembangkan rasa percaya diri yang positif.	19,20	
			Dapat belajar melalui interaksi langsung dengan benda-benda atau ide-ide.	21,22	
Jumlah					22

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel (X ₂)	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir Soal	Jumlah	
Minat Belajar	Aspek Afektif	Kemampuan Siswa	Semangat belajar pada siswa.	1,2	6	
		Kondisi siswa	Mempersiapkan diri untuk belajar.	3,4		
			Memiliki minat terhadap pelajaran	5,6		
	Aspek Kognitif	Kondisi lingkungan siswa	Lingkungan belajar yang baik.	7,8	12	
			Lingkungan belajar yang kondusif.	9,10		
		Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran	Perhatian siswa dalam proses belajar.	11,12		
			Adanya aktivitas yang diminati.	13,14		
		Upaya guru membelajarkan siswa	Metode pembelajaran yang digunakan guru.	15,16		
			Dukungan dari guru dan kelompok untuk memberi motivasi kepada siswa.	17,18		
		Aspek Psikomotor	Tingkah Laku	Dari tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.	19,20	4

		Tindak Lanjut	Dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor.	21,22	
Jumlah					22

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁴

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁵ Angket diberikan peneliti ketika

¹⁴ Nurul, "Pengertian Penelitian Eksperimen" dalam <https://metopen.wordpress.com>, diakses tanggal 15 Maret 2018 pukul 16.33

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 57

kelas sudah diberi perlakuan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Lingkungan Belajar dan Minat Belajar.

Adapun langkah-langkah untuk melihat gambaran variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar sebagai berikut:

Sebelum angket ini digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini (disebar ke responden), terlebih dahulu instrumen melalui serangkaian uji yaitu uji validasi ahli dan uji coba instrumen. Uji validasi ahli yakni melalui validasi validator ahli, diantaranya dosen IAIN Tulungagung yaitu Bpk Imam Musyafak, M.Pd.I dan Ibu Septya Ningrum, M.Pd (lihat *lampiran*). Yang kedua yaitu uji coba instrumen yang diberikan kepada 18 responden. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program komputer *microsoft excel* dan *SPSS 20.0*. hasil uji ini dapat dilihat pada *lampiran 12*. Setelah itu instrumen angket dengan beberapa revisi berdasarkan validasi ahli dan uji coba dapat diberikan kepada responden

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, nilai peserta didik yang menjadi sampel semester genap, dan foto-foto kegiatan selama penelitian. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.¹⁶

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁷

Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyak peserta tes

X : skor hasil uji coba

Y : total skor

¹⁶ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 81

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 158

¹⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 70

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} adalah sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20.0*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:²⁰

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σ_t^2 : Varians total

¹⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), 10

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 191

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:²¹

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20.0*.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.²²

1. Analisis Deskripsi data

Analisis deskripsi data yang digunakan adalah Analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 75

²² Ngilim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),28

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²³

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis setiap perolehan skor dari masing-masing indikator dari setiap angket yang terdapat dalam variabel lingkungan belajar dan minat belajar maupun hasil belajar siswa.

2. Uji Prasyarat analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum tahap pengujian hipotesis. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas data, uji linieritas data dan uji asumsi klasik.

a) Uji Prasyarat.

1) Uji normalitas data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah variable-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji one sample *Kolmogorov-Smirnov test* yang dilakukan analisis menggunakan bantuan *Program SPSS Versi 20.0 For Windows* dengan taraf signifikansi 0,05 maka ketentuan mengenai kenormalan data diindikasikan dengan :

- I. Nilai *Asymp. Sig. atau probabilitas* lebih besar dari 0,05 (*Sig. > 0,05*) yang artinya data terdistribusi secara normal.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007),199

II. Nilai *Asymp. Sig. atau probabilitas* lebih kecil dari 0,05 (*Sig.* < 0,05) yang artinya data tidak terdistribusi secara normal.²⁴

2) Uji Linearitas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variable bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam uji linearitas ini akan menggunakan bantuan *Program SPSS Versi 20.0 For Windows*, dengan menguji koefisien regresi pada taraf signifikansi 5%. Pada uji linearitas ini asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) memiliki bentuk linear atau tidak terhadap variabel terikat (Y) adalah berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu:

- I. Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah linear.
- II. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah tidak linear. Harga F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

²⁴Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005),18

III. Apabila harga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variable bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier²⁵

b) Uji Asumsi klasik

1) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik plots. Dasar analisis yaitu dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.²⁶

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variable bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika harga VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis data dapat dilanjutkan.

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*..., 265

²⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), 56

Multikolinieritas terjadi jika harga VIF > 10 , maka analisis dapat dilanjutkan namun secara variabel bebas sendiri-sendiri tidak secara bersama-sama.²⁷

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Waston (DW).²⁸

2. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel (X1) lingkungan belajar, (X2) minat belajar, dan (Y) hasil belajar. Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang meliputi: (1) Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Wajakkidul (2) Terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Wajakkidul. (3) Terdapat hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 2 Wajakkidul.

²⁷ Ashef Fiqo Failasuf, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Pemesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta: skripsi tidak diterbitkan, 2013), 73

²⁸ Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.*, 97

a. Pengujian Hipotesis Pertama dan Kedua

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua sesuai uraian di atas maka untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak yaitu perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari koefisien korelasi antara variable X1 dan X2 dengan variable Y Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara X dengan Y menggunakan regresi linier sederhana

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$ = kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$ = kuadrat dari total jumlah variabel Y

Jika nilai r hitung koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan dari koefisien rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebaliknya, jika koefisien korelasi r hitung lebih kecil dari rtabel pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh.²⁹

b. Pengujian hipotesis ketiga

Metode analisis yang dilakukan dalam pengujian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah analisis yang tepat untuk digunakan pada masalah penelitian yang melibatkan satu variabel Y dan dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas X.³⁰ Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Wajakkidul. Rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Hasil belajar)

a = nilai konstanta

X₁ & X₂ = variabel bebas (lingkungan belajar dan minat belajar)

Dalam menganalisis data yang memenuhi uji prasyarat maka selanjutnya dapat dianalisis menggunakan regresi linear ganda dengan ketentuan sebagai berikut:

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta:2010),213

³⁰Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*,5

- a. Pada output pertama (model summary), untuk melihat presentase atau seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh X1 dan X2. Hal tersebut dapat dilihat nilai *R Square*. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena sesuai dengan jumlah variabel independen yang digunakan.
- b. Pada output kedua (ANOVA), untuk melihat bersama-sama antara X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y.³¹ Sedangkan pedoman yang digunakan adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau jika nilai $Sign < \alpha$ maka menolak H0 yang diajukan.
- c. Pada output yang ketiga (Coefficientsa), untuk melihat pengaruh atau hubungan X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y secara sederhana. Sedangkan pedoman ini yang digunakan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai $Sign < \alpha$, maka menolak H0 yang diajukan³².

Interprestasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut.³³

Tabel 3.7 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	2

Bersambung...

³¹ Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistic untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 16.00 for windows*, (Bandung: Alfabeta, 2001),34

³² *Ibid.*,71

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*,184

Lanjutan Tabel 3.7

1	2
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah